

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode**

Penelitian ini akan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (*classroom act/u/i research*) bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru di kelas. sehingga hasil belajar siswa menjadi semakin meningkat. Wiriaatmadja (2005:75) menyatakan bahwa tujuan dasar Penelitian Tindakan Kelas adalah memperbaiki praktek pembelajaran guru di kelas”.

Alasan peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Negeri 2 Subang adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki proses pembelajaran seni musik di kelas sehingga menjadi lebih efektif dan bermakna terutama bagi siswa sendiri.
2. Tidak menuntut waktu khusus artinya tidak mengganggu waktu mengajar guru sebagaimana yang telah disediakan. Guru tetap mengajar sebagaimana biasanya dan tidak mengganggu komitmennya sebagai seorang pengajar.
3. Membantu guru dalam hal ini peneliti memecahkan masalah yang dihadapinya dalam proses belajar mengajar di kelas.
4. Menemukan berbagai kelemahan yang telah dilakukan selama ini dalam proses pembelajaran sejarah di kelas
5. Mengkaji masalah-masalah situasional dan kontekstual yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran seni musik.

## **B. Teknik Pengumpulan data**

Dokumen sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Subang dan dokumen-dokumen dari guru mata pelajaran sendiri dalam hal ini peneliti. Dokumen-dokumen resmi yang dimiliki sekolah antara lain; sejarah berdirinya sekolah, denah lokasi sekolah, kepala-kepala sekolah yang pernah memimpin sekolah, data jumlah guru dan siswa, ini semua termuat dalam profil SMP Negeri 2 Subang. Sedangkan dokumen guru peneliti antara lain kurikulum seni musik, rencana program pengajaran seni budaya (seni musik) program tahunan, program semester, silabus, adapun teknik pengolahan data tersebut meliputi;

1. *Observasi*, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang tindakan atau perilaku siswa terhadap pembelajaran teknik vokal dan penerapannya dengan media audio visual untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Instrumen untuk observasi menggunakan lembaran observasi dengan poin-poin seperti yang dikemukakan dalam panduan observasi. Observasi yang dilakukan langsung di lapangan ini dikarenakan manfaatnya secara langsung dalam penelitian ini memberikan informasi tambahan tentang masalah yang sedang diteliti secara jelas dan lengkap, observasi terhadap suasana kelas VII A dan lingkungan sekolah SMPN 2 Subang akan menambah wawasan baru yang tidak dapat diungkap dengan alat pengumpul data lainnya, seperti wawancara ataupun angket. Dengan

teknik observasi ini seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1989:138 ) dalam Maleong yang mengemukakan :

Metode penelitian kualitatif secara metodologis menggunakan pengamatan dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan lain sebagainya.

Dengan observasi dimaksudkan untuk merekam data tentang aktifitas guru serta perilaku siswa terhadap proses pelaksanaan pembelajaran teknik vokal.

2. *Wawancara*, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dari kata-kata atau ungkapan-ungkapan baik verbal maupun non verbal yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran teknik vokal dengan menggunakan media audio visual. Peneliti melaksanakan wawancara dengan siswa kelas VII A. Informasi dengan wawancara ini dilakukan sesuai sebagaimana yang diungkapkan oleh S. Nasution (1992:174) dimana dalam melakukan wawancara melalui tiga pendekatan: 1). Dalam percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya; 2). Topik atau masalah yang dijadikan sebagai pedoman atau pegangan; 3). Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih rinci akan tetapi bersifat terbuka yang telah dipersiapkan pertanyaannya lebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan rumusan pertanyaan itu.

Dalam penelitian tindakan, wawancara merupakan hal yang penting dalam upaya untuk mengumpulkan atau memperkaya informasi atau bahan-bahan data yang rinci dan hasilnya untuk analisis kualitatif. Pedoman wawancara ini disusun sendiri oleh peneliti secara terbuka yang ditujukan bagi guru/peneliti sendiri dan siswa untuk

mengkaji pola-pola interaksi guru-siswa selama tindakan berlangsung. Hasil wawancara ditujukan untuk mengakses pandangan siswa terhadap hasil tindakan yang dilakukan oleh guru. Kegiatan wawancara di mulai pada tanggal 29 april, yang menjadi sasaran adalah orang yang dianggap berkualivaid di bidang yang dibutuhkan peneliti diantaranya adalah Hfidullah sebagai pengajar seni budaya dan Hj. Ida Nurhaida S.Pd sebagai pengajar seni udaya juga.

3. *Catatan lapangan*, berfungsi untuk mencatat segala kejadian dan peristiwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, data-data yan ditulis sebagai bukti yang dikebangkan dalam bentuk laporan penelitian
4. *Photo*, digunakan peneliti untuk mendokumentasikan peristiwa yang penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
5. *Studi literature*, teknik ini dipegunakan dalam penelitian adalah sebagia media yang membantu data-data dan refrensi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dat penelitian. Data-data tersebut diambil dari buku-buku, majalah yang membahas tentang konsepsi pembelajaran dan pendidikan seni.

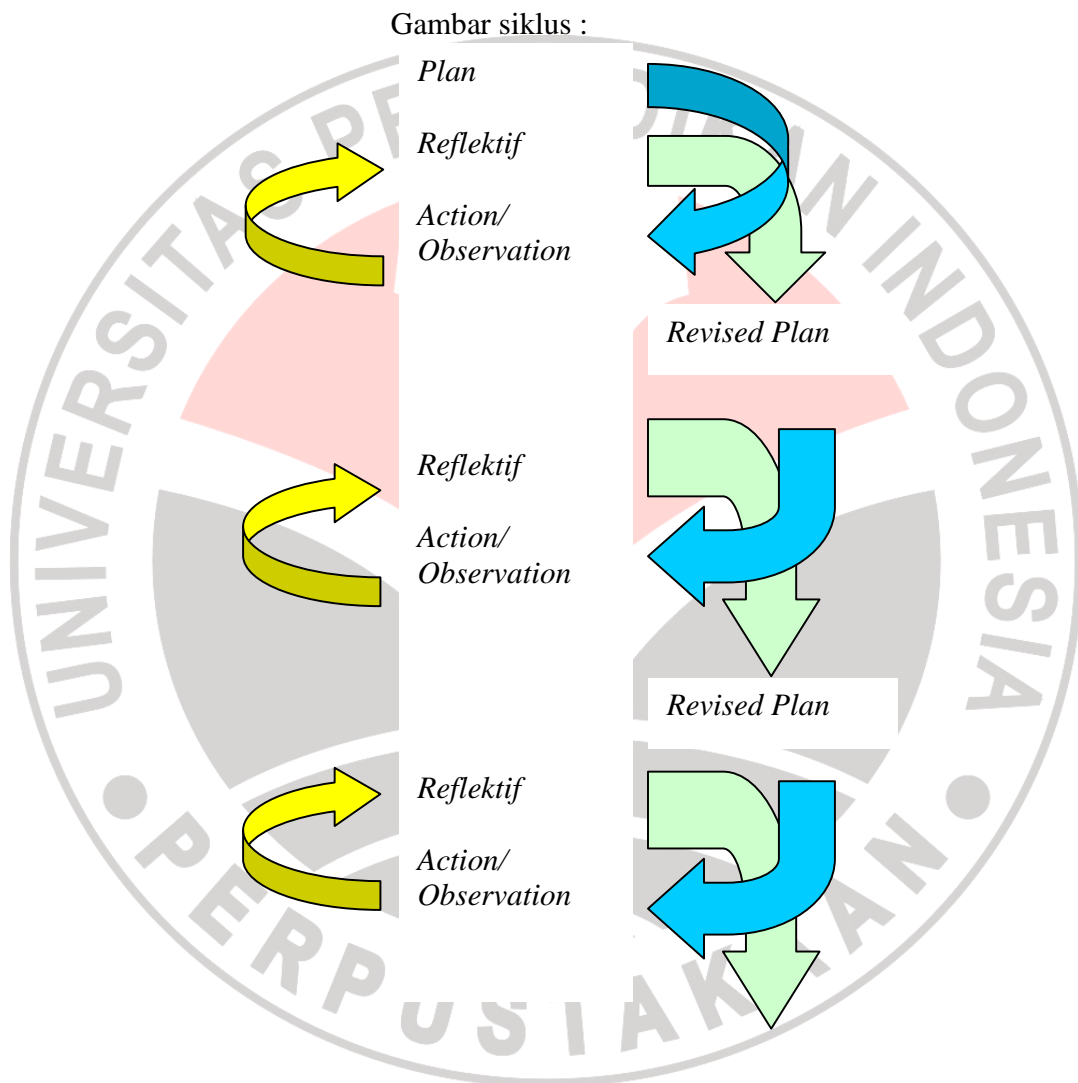
### **C. Disain Penelitian**

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk siklus. Setiap siklus tidak hanya berlangsung dalam satu kali tetapi dalam beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diinginkan. Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini yaitu pelajaran seni budaya dalam hal ini seni musik, penelitian ini direncanakan dalam 3 siklus, model siklus yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk spiral

sebagaimana yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Hopkins,1993:48) yang meliputi perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengawasan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Kemudian pada siklus kedua dan seterusnya jenis kegiatan yang dilakukan guru dalam hal ini adalah peneliti pada dasarnya sama, tetapi ada modifikasi pada tahap perencanaan.



Siklus kegiatan ini dapat digambarkan alur kegiatan Penelitian Tindakan Kelas berdasarkan spiral(adaptasi dari Hopkins,1993:48):



**Gambar 3**  
**Alur Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Berdasarkan Spiral**  
**(Adaptasi dari Hopkins, 1993:48)**

**Keterangan gambar**

*Plan* adalah perencanaan yang di lakukan

*Action* adalah kegiatan guru yang dilakukan

*Observation* adalah teknik pengumpulan data

*Reflektif* adalah hasil renungan setelah dilakukan observasi

*Revised Plan* adalah perbaikan rencana sebagai rencana pembelajaran siklus berikutnya

**D. Langkah-Langkah Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini secara rinci diuraikan sebagai berikut :

**1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan dilakukan untuk memperoleh gambaran awal secara lengkap mengenai penyusunan rencana penelitian, memilih subyek dan tempat penelitian dan dapat memanfaatkan informan serta menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian.

**2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti membuat 2 rencana siklus tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan adapun langkah-langkah operasionalnya adalah sebagai berikut :

## a. Siklus I

### 1). Rencana Tindakan

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang dilakukan pada tahap pra penelitian (PTK), rencana tindakan dilakukan untuk menguji secara empiris apa yang menjadi bahan untuk perbaikan pembelajaran. Rencana tindakan ini dibuat dan disusun berdasarkan hasil temuan pada saat observasi awal dan tes assesmen. Tindakan ini diberikan kepada subyek penelitian yaitu kelas VII A berupa proses pembelajaran dengan membaca dan menyanyikan sebuah lagu model.

### 2). Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan tindakan dalam bernyayi dengan menggunakan olah vokal yang benar adalah dilaksanakan dengan :

a). Mendengarkan dan menirukan suara yang dinyayikan oleh guru dengan menggunakan lagu model.

Dalam kegiatan ini guru memberikan contoh bernyayi yang benar dengan bagaimana cara mengucapkan vokal-vokal yang benar lagu yang pertama diperagakan guru adalah ” Bubuy Bulan” dengan irama lagu 4/4 dengan menggunakan teknik vokal yang benar.

Setelah diberi contoh dan dipraktikkan guru siswa menirukan untuk bernyayi bersama-sama kemudian guru menunjuk beberapa siswa yang ingin mencoba untuk menyanyi.



b). Mendengarkan dan memperhatikan pembentukan suara yang dikeluarkan dari mulut siswa tentang ucapan huruf-huruf vokal dan konsosnan.

Langkah selanjutnya siswa disuruh mempraktekan bagaimana pembentukan suara dengan mengucapkan huruf-huruf A , I , U ,E , O.

c). Guru Menjelaskan dan mempraktekan cara-cara pernafasan yang baik ketika sedang bernyanyi.

Langkah-langkah berikutnya siswa diajak guru untuk mempraktekan bersama-sama cara mengambil nafas dengan cara beberapa latihan pernafasan, misalnya tahan nafas untuk beberapa detik lalu keluarkan dan dilakukan terus menerus.

d). Guru mempraktekan tentang bagaimana penjiwaan yang baik dalam teknik bernyanyi vokal.

Langkah selanjutnya dari proses ini, siswa diajak untuk melakukan sendiri tanpa bantuan atau contoh dari guru untuk melakukan penjiwaan dalam bernyanyi secara optimal.

### 3). Pengamatan

Pada Tahap penelitian ini, peneliti membuat catatan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru mitra dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui pedoman observasi, serta memeriksa dan menilai hasil tes performance atau tes praktek.

#### 4). Refleksi

Data yang diperoleh berupa catatan proses kegiatan guru, siswa dan hasil tes atau nilai baik praktek maupun tertulis. Data observasi yang telah dikumpulkan dan setelah diinterpretasikan kemudian dilakukan analisis untuk menentukan rencana tindakan selanjutnya berkaitan dengan pembelajaran teknik vokal di kelas VII A SMPN 2 Subang. dan rencana tindakan ini disusun oleh peneliti sebagai guru mengajar dan guru mitra yang melakukan pengamatan.

Pada langkah refleksi ini peneliti mendiskusikan implementasi rencana tindakan berdasarkan temuan-temuan hasil pengamatan, dari hasil diskusi ini kemudian peneliti gunakan untuk rencana perbaikan tindakan pembelajaran selanjutnya.

#### b. Siklus II

Setelah melaksanakan refleksi pada siklus I, selanjutnya guru dan peneliti merencanakan tindakan untuk siklus II, pada pelaksanaan siklus II ini mencari dan mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran vokal yang dilakukan oleh guru dan siswa yang sekiranya masih perlu diperbaiki oleh guru dari hasil observasi dan tes hasil belajar yang pada akhirnya kekurangan yang ada pada siklus pertama dapat diperbaiki pada siklus II.

Peneliti membuat catatan lembar pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui pedoman observasi serta memeriksa hasil tes prestasi belajar.

Data yang diperoleh berupa catatan proses kegiatan guru , siswa dan skor dari proses pembelajaran. Data yang telah diinterpretasikan kemudian di analisis untuk melaksanakan rencana tindakan selanjutnya. Pada tahap refleksi peneliti melakukan diskusi dengan guru mitra peneliti dan mendapatkan masukan serta informasi dari kesimpulan diskusi tersebut ditetapkan apakah peneliti dan guru mitra masih perlu melakukan tindakan siklus berikutnya, jika hasil diskusi masih memandang perlu adanya perbaikan pembelajaran berikutnya maka, peneliti dan guru mitra merancang kembali rencana pembelajaran untuk siklus tersebut ( siklus 3), seperti yang dilakukan pada siklus sebelumnya.

#### c. Siklus III

Pada siklus III ini peneliti melakukan perencanaan pembelajaran dengan mengulang kembali bagaimana pembentukan teknik vokal mulai dengan posisi badan, bentuk mulut dan pernafasan serta mengatur intonasi dalam bernyanyi yang pada dasarnya mengulangi pembelajaran pada siklus II dengan menambah kualitas lagu yang beragam serta lebih banyak untuk menguji siswa melalui dialog dan tanya jawab dalam menganalisis lagu atau tangga nada

### **E. Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan cara yang dipakai oleh Miles dan Huberman (1992:16-18) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis data

kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling berkaitan.

### 1. **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dan catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan penting. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari beberapa data yang ada di lapangan sehingga peneliti menyederhanakan dan menuliskan data-data yang ada di lapangan tentunya yang berkaitan dengan bahan penelitian yaitu data yang mendukung pembelajaran teknik vocal yang dilakukan siswa SMPN 2 Subang.

### 2. **Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan maka peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dan disusun berturut-turut mengenai implementasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mitra dan tahap persiapan atau perencanaan sampai pada pelaksanaannya.

### 3. Pengambilan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion/Verification*)

Dalam hal ini kesimpulan dilakukan secara bertahap, pertama berupa kesimpulan sementara. namun dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data yaitu dengan mempelajari kembali data-data yang ada (yang direduksi maupun disajikan). Disamping itu dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dengan pihak-pihak yang berkenaan dengan penelitian ini, yaitu pihak kepala sekolah dan pihak guru. Setelah hal itu dilakukan, maka peneliti baru dapat mengambil keputusan akhir. Pada tahap ini setelah peneliti mencatat data-data yang berhubungan dengan pembelajaran teknik vocal di SMPN 2 Subang, kemudian menyajikan data-data tersebut kepada guru mitra peneliti untuk mendapatkan kesepakatan.

Selanjutnya dalam tahap teknik pengolahan data juga dilakukan validasi data, yaitu suatu kegiatan pengujian terhadap keobjektifan dan keabsahan data. Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Member-check*, (Nasution, 1996:117-118, Wiriaatmadja, 2005:168, Sugiyono, 2005:129). yaitu mengecek kebenaran dan kesahihan data temuan penelitian dengan cara mengkonfirmasikannya dengan sumber data atau kepada pemberi data agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Kegiatan ini peneliti lakukan dengan cara menanyakan

kembali informasi yang disampaikan oleh kepala sekolah. maupun dengan siswa kelas VII SMPN 2 Subang pada waktu yang berbeda.

2. *Triangulasi*, (Hopkins, 1993:152-1~3, Miles dan Huberman, 1992:434. Wiriaatmadja, 2005:168, Nasution, 1996:115-116) yaitu pengecekan kebenaran data atau informasi tentang pelaksanaan tindakan dengan cara mengkonfirmasi kebenaran data, yaitu upaya mendapatkan informasi dan sumber-sumber lain mengenai kebenaran data penelitian. Pada tahap orientasi kegiatan triangulasi dilakukan pada saat mencari gambaran awal pembelajaran seni budaya ( seni musik) di kelas VII sebelum penerapan pembelajaran teknik vocal dengan menggunakan media audio visual. Kegiatan ini peneliti lakukan dengan jalan membandingkan hasil pengamatan waktu orientasi dengan hasil wawancara dengan guru mitra, kepala sekolah, dan siswa. Begitu juga triangulasi peneliti lakukan pada akhir penelitian dengan cara membandingkan pendapat siswa, guru mitra, dan kepala sekolah